

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas yang telah dijelaskan bahwa pengolahan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Gorontalo untuk penanganan kegiatan program Pembinaan Anak Jalanan perlu dilakukan pencegahan karena semakin bertambahnya anak jalanan di Kota Gorontalo, dampak anak jalanan yang ada di Kota Gorontalo sangat berpengaruh pada Dinas Sosial Kota Gorontalo, karena anak jalanan yang ada di Kota Gorontalo maupun di luar Provinsi Gorontalo memiliki jumlah yang cukup banyak dan dari tahun ke tahun anak jalanan ini semakin bertambah.

Anak jalanan yang di tangani oleh Dinas Sosial Kota Gorontalo dengan penanganan melalui kegiatan program pembinaan anak jalanan yang dilakukan hanya melalui binaan secara langsung, karena dinas sosial belum memiliki Rumah singgah. Tentang penanganan yang dilakukan oleh dinas sosial di Bidang Rehabilitasi Sosial itu dilakukan dalam bentuk kegiatan Evaluasi\Breafing hal ini dilakukan langsung oleh Kepala Dinas, Kepala Bidang,Kepala Sesi, dan Tim-Tim yang tergabung di dalamnya, perlunya Evaluasi ini guna untuk memberikan arahan, memberitahukan keluhan yang di dapat pada saat melakukan kegiatan pembinaan pada anak jalanan. Jadi kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Sosial di Bidang Rehabilitasi Sosial ini ialah suatu bentuk kerja dimana seorang harus memiliki kemampuan dalam hal menjalankan suatu pekerjaan dengan cara berkomunikasi yang baik dengan orang lain sehingga kegiatan yang dilakukan berjalan dengan baik. Dalam penelitian ini menggunakan Model Boneka Moutousca dalam



manajemen komunikasi pada pembinaan anak jalanan.

- a. kesiapan dalam diri (self) pak Waskito Hulukati ialah bagaimana cara berkomunikasi dengan orang lain dan betatap muka secara langsung. Hal inilah yang selalu di perhatikan oleh rekan kerja lainnya termaksud ibu kepala bidang rehabilitasi sosial bagaimana cara pak Waskito Hulukati memenajemen pada saat di kantor.
- b. Interpersonal diamana seorang pemimpin berinteraksi dengan orang lain secara langsung dengan melakukan sikap keterbukaan, sikap mendukung, dan sikap positif pada rekan kerja yang berada dilingkungan masyarakat.
- c. Dalam lingkungan pekerjaan pak Wakito Hulukati mempunyai cara untuk tidak mempengaruhi bagaimana cara ia berkomunikasi, tetapi pak Waskito Hulukati selalu menjadi dirinya sendiri dan dapat menyelesaikan persolan dengan caranya sendiri.
- d. Terakhir boneka ke empat, yang dapat dikatakan pak Wasktio Hulukati sebagai seorang pemimpin selaku sesi dalam bidang rehabilitasi sosial yang selalu mempersiapkan diri sebelum melakukan kegiatan pembinaan. Tanggung jawab dan mampu bersosialisasi dengan rekan kerja pak Waskito Hulukati mempunyai cara sendiri untuk berinteraksi dengan rekan kerja dalam lingkungan pekerjaan.

Kesimpulan dari penjelasan diatas mampu bertanggung jawab dan percaya diri terhadap apa yang dilakukan. Dalam manajemen komunikasi pastinya memiliki beberapa point terpenting untuk mencapainya suatu tujuan.

5.2 Saran

Setelah penelitian yang dilakukan di Dinas Sosial dan Tenaga Kerja, mengenai manajemen komunikasi pada program pembinaan anak jalanan adapun saran yang disampaikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat menjadi rujukan bahwa dalam menjalankan suatu pekerjaan harus benar-benar menguasai bagaimana cara manajemen komunikasi yang dilakukan pada saat kegiatan itu dilaksanakan, untuk itu kemampuan dalam mengelola program pembinaan anak jalanan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Gorontalo di Bidang Rehabilitasi Sosial tentang bagaimana anak jalanan ini agar bisa menjalankan program pembinaan ini secara lebih efektif lagi
2. Penelitian ini lebih kepada bagaimana anak jalanan yang keberadaanya semakin tidak baik, dikarenakan mereka belum memiliki rumah singgah, anak jalanan ini perlu di lakukan pembinaan ditempat yang memang sudah dijamin lebih kearah yang efektif lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Arifin ,Anwar. 2006. *Ilmu komunikasi*. Jakarta PT. Raja
Grafindo Persada
- Efendy , Uchajana Onong. 1981. *Kepimpinan dan Komunikasi*. Bandung
Penerbit Alumni
- Effendi Uchajana Onong. 1994. *Ilmu Komunikasi (teori dan praktek)*. Bandung
PT Remaja Rosdakarya
- Handoko Hani, 1984. *Manajemen*.Yogyakarta : BPFY-Yogyakarta
- Inc Sons, Wiley Jhon, Andi, 1997. *Manajemen*, Yogyakarta : Penerbit Andi
- Komariah Aan, Satori Djama'an. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*
Alfabeta.Bandung
- Rue leslie,Tery George,1992. *Dasar-dasar manajemen*.Jakarta
PT. bumi Aksara
- Thoha, Miftah. 2009. *Kepimpinan Dalam Manajemen*. Yogyakarta
Raja Wali Pers
- Tunggal Widjaja Amin. 1993. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : PT.
Rineka cipta.

Sumber Lainnya :

- Syamsul Arifin, 2017.Pembinaan Anak Jalanan Pada Pembinaan Anak Jalanan.
File:///G:/skripsi%20rujukan/skripsi_full_syamsul.pdf akses 16 juli
<http://www.definisi-pengertian.com/2015/08/definisi-pengertian-manajemen-komunikasi.html>akses 19 agustus 2018

